

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Kelurahan Derwati, Bandung. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di lingkungan Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu warga Kelurahan Derwati Kecamatan Mekarjaya, Kota Bandung yang memiliki balita berusia 3-5 tahun dengan jumlah populasi sebesar 472 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling), dikarenakan objek penelitian yang cukup luas, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:121), bahwa “*cluster sampling* atau teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten”.

Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Taro dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos (2008: 49) bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dan Slovin apabila populasi sudah diketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi

presisi yang ditetapkan 10%, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{472}{472 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{472}{5,72} = 82,5 \approx 83 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel daerah pada penelitian ini sebesar 83 orang. Setelah itu, menentukan anggota sampel tahap kedua dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$n_i = \frac{N_i}{N}$$

Dimana :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

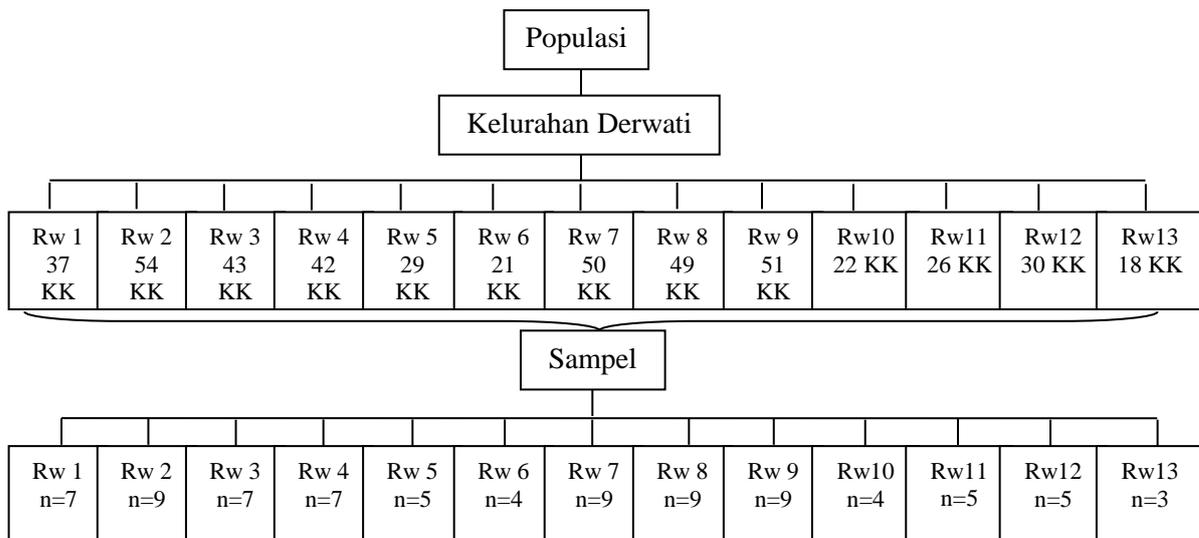
n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini dapat dijabarkan pada Bagan 3.1 berikut ini.

Bagan 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian



Keterangan : KK sama dengan populasi ibu balita

B. Desain Penelitian

Peneliti merumuskan masalah secara deskriptif yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri mengenai pembiasaan perilaku *personal hygiene* yang dilakukan oleh Ibu kepada Balita (usia 3-5 tahun) di Kelurahan Derwati.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa angket yang diberikan kepada responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana pembiasaan perilaku *personal hygiene* oleh Ibu kepada Balita (usia 3-5 tahun) di Kelurahan Derwati.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Pembiasaan Perilaku *Personal Hygiene* oleh Ibu kepada Balita (usia 3-5 tahun) di Kelurahan Derwati.”.

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berlaku untuk data sampel, yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2012:148) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Pembiasaan Perilaku *Personal Hygiene* oleh Ibu kepada Balita (usia 3-5 tahun) di Kelurahan Derwati”. Definisi operasional dalam judul penelitian adalah :

1. Pembiasaan dalam penelitian ini adalah pembiasaan yang dilakukan dalam keluarga terkait perilaku *personal hygiene*. Pengertian pembiasaan ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan Departemen Pendidikan Nasional (2007:4) bahwa “pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang

relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang”.

2. Perilaku dalam penelitian ini adalah perilaku manusia dalam melakukan praktik *personal hygiene*-nya. Pengertian Perilaku mengacu pada pendapat yang dikemukakan Notoatmodjo (2007:133), bahwa “perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak diamati oleh pihak luar”.

3. *Personal hygiene* dalam penelitian ini adalah kegiatan seseorang atau individu dalam menjaga dan memelihara kebersihan dirinya. Pengertian *personal hygiene* ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan Laily (2012:2), “*personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan perseorangan untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya”.

4. Ibu dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki balita usia 3-5 tahun baik melalui hubungan biologis maupun secara sosial. Pengertian ibu ini mengacu pada pengertian, bahwa “ibu merupakan orangtua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan Perilaku *Personal Hygiene* oleh Ibu kepada Balita adalah suatu proses pembentukan kegiatan atau aktivitas melalui pembelajaran secara berulang-ulang terkait aktivitas perawatan diri yang dilakukan oleh ibu kepada anak yang berusia 3-5 tahun.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur untuk mengukur data yang sudah ada. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011;148), “instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen pada penelitian ini ialah :

1. Angket pembiasaan perilaku *personal hygiene* oleh ibu kepada balita. Angket ini digunakan untuk mendapat gambaran bagaimana pembiasaan yang dilakukan ibu kepada balita terkait perilaku *personal hygiene*.

2. Dokumen

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian, seperti data jumlah balita dan ibu balita di Kelurahan Derwati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Jenis dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner. Data primer diambil langsung dari responden melalui pengisian kuesioner atau angket tertutup, dengan bentuk instrumen *checklist*.

2. Data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi

Data sekunder, yaitu data yang pengumpulan dan pengolahannya bukan dari usaha sendiri, tetapi dilakukan oleh pihak lain yang diperoleh dari tempat penelitian dengan teknik dokumentasi terkait data jumlah balita dan ibu balita di Kelurahan Derwati.

G. Analisis Data

Sugiyono (2011: 147) mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”(Sugiyono, 2011:207).

Teknik pengolahan data dari angket pembiasaan perilaku *personal hygiene* oleh ibu kepada balita dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Kuesioner dikumpulkan, kemudian dicek kelengkapan jawaban dari setiap responden.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memberikan gambaran berkaitan frekuensi jawaban terhadap pernyataan dalam angket, sehingga dapat diketahui jumlah frekuensi tiap jawaban responden.

c. Pemberian skor

Pemberian skor dilakukan dengan menggunakan *rating scale*. “*Rating scale* digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, proses kegiatan dan lain-lain” (Sugiyono, 2011:141). Pernyataan positif dalam angket dapat dikategorikan ke dalam bentuk SL (Selalu), S (Sering), K (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah). Cara memberikan skor dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Skor Lembar Penilaian Berdasarkan *Rating Scale*

Skor			
SL	S	K	TP
4	3	2	1

d. Pengolahan skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan skor kriterium

Skor kriterium = skor tertinggi tiap butir x jumlah butir x responden

Skor kriterium = 4 x 46 x 83 = 15.272

2) Penentuan persentase skor tiap responden

$$\text{Persentase Skor tiap Responden} = \frac{\text{jumlah skor total yang diperoleh}}{\text{skor kriterium}} \times 100 \%$$

3) Penentuan standar deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui nilai penyimpangan rata-rata data, sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2012) bahwa “ standar deviasi yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya. Standar deviasi ditentukan melalui rumus yang dikemukakan oleh Suprian (2007:24), adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - M)^2}{N}}$$

Keterangan

S = Standar Deviasi

x = Nilai Data

M = Angka Rata-rata

N = Jumlah Data

4) Penentuan rata-rata persentase pembiasaan perilaku *personal hygiene* oleh ibu kepada balita

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

e. Penafsiran

Penafsiran digunakan untuk mengetahui kriteria pembiasaan perilaku *personal hygiene* yang dilakukan ibu kepada balita. Kriteria pembiasaan perilaku *personal hygiene* yang diadaptasi dari Khomsan (2000: 35). Kriteria pembiasaan perilaku *personal hygiene* tertera pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Pembiasaan Perilaku *Personal Hygiene*

Kriteria Pembiasaan Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	Skor
Baik	> 80 %
Cukup	61 – 80 %
Kurang	< 60 %